

PRODUKSI KARKAS DAN NON KARKAS SAPI PERANAKAN ONGOLE
JANTAN YANG DIBERI PAKAN JERAMI PADI DAN DEDAK HALUS
DENGAN PENAMBAHAN *FEED ADDITIVE*

DANANG AJI PRASETYA
97/115781/PT/03557

2002

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui produksi karkas dan non karkas pada sapi Peranakan Ongole (PO) jantan yang diberi pakan jerami padi dan dedak halus dengan penambahan formula *Bossdext* berupa kultur mikroba. Jumlah ternak yang digunakan ialah enam ekor sapi PO jantan dengan umur 1,5 sampai 2,0 tahun. Ternak dibagi secara acak dalam dua kelompok perlakuan yaitu kelompok I (kontrol) dengan rerata berat badan awal $254 \pm 17,47$ kg dan kelompok II (ditambah formula *Bossdext*) dengan rerata berat badan awal $258 \pm 16,01$ kg. Pakan yang diberikan sama untuk setiap ekornya berdasarkan berat kering yaitu jerami padi 5,0 kg/ekor/hari dan dedak halus 5,0 kg/ekor/hari (*as fed*) serta formula *bossdext* 5,0 l/ekor/hari. Variabel yang diamati ialah produksi karkas, komponen karkas, produksi non karkas serta komponen non karkas. Data dianalisis menggunakan Uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penambahan *feed additive* berupa formula *Bossdext* tidak menimbulkan perbedaan yang nyata ($P > 0,05$) pada persentase karkas, non karkas, dan komponen karkas yaitu tulang, daging, lemak. Disimpulkan bahwa penambahan formula *Bossdext* tidak berpengaruh terhadap produksi karkas dan non karkas sapi PO jantan.

(Kata Kunci : Sapi Peranakan Ongole (PO) Jantan, Karkas dan Non Karkas, Formula *Bossdext*)

**CARCASS AND NON CARCASS PRODUCTION OF MALE ONGOLE
CROSSBRED CATTLE ON FED RICE STRAW AND RICE BRAN
BASAL DIET SUPPLEMENTED BY FEED ADDITIVE**

DANANG AJI PRASETYA
97/115781/PT/03557

2002

ABSTRACT

The study was conducted to investigate the carcass and non carcass production of male Ongole crossbred cattle on fed rice straw, rice bran basal diet supplemented by bossdext formulation. Six male Ongole crossbred cattles at age between 1.5 to 2.0 years old was used in this study. Cattles divided into two trial units, first group namely control unit (without supplementation of bossdext formulation) with body weight 254 ± 17.47 kg and the second namely trial unit (with supplementation of bossdext formulation) body weight 258 ± 16.01 kg. The ration consisting 5.0 kg/head/day for rice straw and 5.0 kg/head/day for rice bran were given to the cattle in two units and bossdext formulation was given as big as 5.0 l/head/day. The variable measurement were carcass production, carcass component, non carcass production and non carcass component. The collected data were analyzed by using t-test. The result indicated that no significant different ($P > 0.05$) were observed between the control and bossdext supplementation on carcass percentage, non carcass percentage and carcass component. It was concluded that bossdext supplementation did not effect on carcass and non carcass production of Ongole crossbred cattles.

(Key Words : Male Ongole Crossbred Cattle, Carcass and Non Carcass, Bossdext Formulation)